

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang sangat utama bagi kemajuan suatu bangsa. Sistem Pendidikan Nasional telah diatur pada UU No.20 Tahun 2003 yang menyatakan bahwa tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. (PP No. 57 Tahun 2014 Tentang Kurikulum SD Lampiran III). Pendidikan yang diamanatkan dalam Undang-Undang Dasar bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Salah satu komponen yang terdapat dalam pendidikan adalah kurikulum. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa kurikulum merupakan seperangkat rencana, yang berisi tentang tujuan, isi, bahan pelajaran dan cara yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran untuk tercapainya tujuan pendidikan.

Kurikulum yang digunakan di jenjang Sekolah Dasar adalah kurikulum 2013. Kurikulum 2013 yang dilaksanakan pada jenjang Sekolah Dasar menggunakan pendekatan pembelajaran berupa pembelajaran tematik (PP No.57 Tahun 2014 Lampiran I). Menurut Majid (2014:85), pembelajaran tematik adalah proses pembelajaran yang menggabungkan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran menjadi satu kesatuan dalam bentuk tema untuk memberikan

pengalaman yang bermakna bagi siswa. Tema merupakan wadah yang digunakan untuk mengenalkan berbagai konsep secara utuh kepada siswa.

Pembelajaran tematik adalah proses pembelajaran yang menggabungkan beberapa mata pelajaran menjadi satu kesatuan dalam bentuk tema. Pembelajaran tematik akan berjalan dengan lancar dan efektif apabila ditunjang dengan adanya sarana-prasarana untuk mendukung proses pembelajaran yang berlangsung. Salah satu sarana-prasarana yang dapat mendukung proses pembelajaran adalah tersedianya bahan ajar. Menurut Prastowo (2015:16), bahan ajar merupakan sekumpulan materi tertulis maupun tidak tertulis yang disusun secara sistematis untuk menciptakan lingkungan belajar siswa. Bahan ajar merupakan alat bantu yang digunakan guru dalam proses pembelajaran. Amri (dalam Jayanti, 2015). Menurut Jayanti, dkk (2015:66), bahan ajar yang dipilih dan digunakan harus sesuai dengan kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran, dikarenakan bahan ajar merupakan salah satu sarana penting untuk keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran.

Fungsi mendasar bahan ajar merupakan sarana yang penting untuk menunjang keberhasilan siswa pada proses pembelajaran. Salah satu bahan ajar yang dapat menunjang proses pembelajaran adalah bahan ajar buku. Sementara itu menurut Diknas dalam Prastowo (2015:165), buku sebagai bahan ajar didefinisikan sebagai buku yang berisi suatu ilmu pengetahuan hasil analisis terhadap kurikulum dalam bentuk tertulis. Buku teks pelajaran secara khusus terbagi menjadi dua macam, yaitu buku teks utama dan buku teks pelengkap atau biasa disebut buku pendamping. Buku pendamping dapat disebut juga buku suplemen sebagai penunjang bagi buku pelajaran yang telah ada. Fungsi dari buku

suplemen adalah sebagai bacaan untuk menunjang buku pelajaran utama bagi siswa (Kurniasari dkk, 2014:463).

Masalah yang sering dihadapi oleh guru dalam proses pembelajaran ialah sulitnya menentukan bahan ajar yang tepat untuk membantu siswa dalam mencapai kompetensi yang diharapkan. Observasi awal yang dilakukan di SDN Purwanto 04 Malang khususnya pada kelas 4 tanggal 23 Desember 2016 memperoleh informasi tentang bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran yaitu buku siswa dan LKS. Siswa hanya menggunakan buku siswa dan LKS sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran. Materi yang terdapat pada buku siswa yang digunakan dalam proses pembelajaran berupa materi-materi pokok. Namun berdasarkan analisis kebutuhan yang dilakukan dengan mewawancarai guru kelas 4, banyak siswa yang kurang memahami materi pada tema 5 terutama pada mata pelajaran IPS, PPKn, dan Bahasa Indonesia. Hal ini disebabkan karena materi yang terdapat pada buku siswa mempunyai cakupan yang kurang. Selain itu, terdapat kendala dalam proses pembelajaran pada tema 5 yaitu pada saat penjelasan materi kepahlawanan kurang dimengerti oleh siswa dikarenakan alat bantu ajar yang kurang. Oleh sebab itu diperlukan adanya bahan ajar tambahan untuk mengembangkan materi pokok yang ada pada buku siswa menjadi materi yang lebih luas untuk menambah pengetahuan siswa. Salah satu bahan ajar yang tepat digunakan untuk menjabarkan materi pokok adalah buku ajar pendamping.

Buku ajar pendamping adalah hasil karya berupa karya tulis yang dituangkan dalam bentuk buku untuk membelajarkan siswa dan membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran (Kurbaita,dkk, 2013:3). Buku ajar

pendamping ini dirancang untuk mengembangkan materi pokok yang ada pada buku siswa, sehingga materi yang ada pada buku pendamping diharapkan dapat memenuhi materi yang kurang dipahami siswa pada proses pembelajaran. Buku pendamping yang baik adalah buku yang sesuai dengan karakteristik siswa SD. Sesuai dengan hasil observasi awal, siswa kelas 4 menyukai buku dengan tampilan yang beranekaragam warna. Buku yang mempunyai tampilan yang beranekaragam warna, akan menarik minat siswa untuk membaca. Buku pendamping yang sesuai dengan karakteristik siswa berisi tentang materi yang lebih luas cakupannya serta latihan-latihan soal yang sesuai dengan isi materi. Buku pendamping yang disajikan dilengkapi dengan gambar-gambar untuk menarik minat siswa dalam membaca. Peneliti mengembangkan materi buku ajar pendamping dari buku siswa pada kelas 4 tema 5 (pahlawanku). Kajian materi yang ada pada buku siswa kelas 4 tema 5 (pahlawanku) tersebut cakupannya kurang luas.

Dengan adanya buku ajar pendamping ini diharapkan dapat meningkatkan pendidikan karakter siswa berupa karakter semangat kebangsaan dan cinta tanah air. Karakter tersebut sesuai dengan tema yang dikembangkan pada buku ajar pendamping ini yaitu tema 5 pahlawanku. Isi materi yang ada pada buku ajar pendamping ini dikembangkan dengan cakupan lebih luas berupa materi pahlawan yang diharapkan dapat meningkatkan pendidikan karakter siswa semangat kebangsaan dan cinta tanah air. Berdasarkan paparan diatas akan dilakukan penelitian dan pengembangan berupa “Pengembangan Buku Ajar Pendamping pada Tema 5 (Pahlawanku) Kelas 4 Sekolah Dasar”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada pengembangan buku ajar pendamping ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan buku ajar pendamping pada tema 5 (pahlawanku) kelas 4 SD?
2. Bagaimana respon siswa terhadap pengembangan buku ajar pendamping pada tema 5 (pahlawanku) kelas 4 SD?

C. Tujuan Pengembangan

Tujuan penelitian yang ingin dicapai berdasarkan latar belakang masalah diatas adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan pengembangan buku ajar pendamping pada tema 5 (pahlawanku) kelas 4 SD.
2. Untuk mendeskripsikan respon siswa terhadap buku ajar pendamping pada tema 5 (pahlawanku) kelas 4 SD.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat untuk berbagai pihak, seperti:

1. Bagi Guru

Dengan dilakukannya penelitian ini, guru dapat menggunakan bahan ajar yang tepat yang dijadikan sebagai alat untuk membantunya dalam proses pembelajaran pada kelas 4 Tema 5 (Pahlawanku) yaitu berupa buku ajar pendamping.

2. Bagi Siswa

Dengan adanya penelitian ini, siswa dapat memahami pelajaran pada kelas 4 Tema 5 (Pahlawanku) melalui bahan ajar yang dikembangkan yaitu berupa buku ajar pendamping.

3. Bagi Sekolah

Dengan dilaksanakannya penelitian ini, sekolah dapat meningkatkan mutu pendidikan melalui penggunaan bahan ajar yang tepat sebagai alat untuk membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran pada kelas IV Tema 5 (Pahlawanku) yaitu berupa buku ajar pendamping.

4. Bagi Peneliti

Dengan melakukan penelitian ini, peneliti dapat menambah wawasannya tentang penggunaan bahan ajar yang tepat untuk membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran pada kelas 4 Tema 5 (Pahlawanku) yang berupa buku ajar pendamping serta dapat memperoleh bukti bahwa pengembangan buku ajar pendamping dapat membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran pada kelas 4 Tema 5 (Pahlawanku).

E. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Spesifikasi produk yang akan dibuat untuk buku ajar pendamping terdiri dari 2 aspek, yaitu isi materi dan tampilan produk.

1. Isi materi

Buku ajar pendamping ini dikembangkan sesuai dengan Permendikbud No.57 Tahun 2014 Tentang Kurikulum Sekolah Dasar. Isi materi yang terdapat pada buku ajar pendamping ini berupa materi Kelas 4 tema 5 (pahlawanku)

khususnya pada mata pelajaran IPS, PPKn, dan Bahasa Indonesia. Isi materi yang ada pada buku ajar pendamping ini dikembangkan dengan cakupan lebih luas berupa materi pahlawan yang diharapkan dapat meningkatkan pendidikan karakter siswa semangat kebangsaan dan cinta tanah air. Karakter tersebut sesuai dengan tema yang dikembangkan pada buku ajar pendamping ini yaitu tema 5 pahlawanku.

2. Tampilan

Buku ajar pendamping ini didesain dengan ukuran 21 cm x 29,7 cm (A4). Jenis huruf yang digunakan pada buku ajar pendamping adalah tipe *Comic Sands MS* berukuran 12. Warna layout pada setiap subtema berbeda-beda agar setiap subtema memiliki ciri khas masing-masing. Pada subtema 1 (perjuangan para pahlawan) mempunyai layout berwarna biru, subtema 2 (pahlawanku kebanggaanku) berlayout kuning, dan subtema 3 (sikap kepahlawanan) berlayout merah.

Struktur buku ajar pendamping ini terdiri dari 3 bagian, yaitu bagian pendahuluan, isi dan penutup. Pada bagian pendahuluan berisi halaman judul, kata pengantar, daftar isi, pemetaan KI, pemetaan KD, petunjuk penggunaan buku, pemetaan indikator dan tujuan pembelajaran. Pada bagian isi berisi pendalaman materi pada kelas 4 tema 5 (pahlawanku) mata pelajaran IPS, PPKn, dan Bahasa Indonesia yang terdiri dari subtema 1,2 dan 3, pada masing-masing subtema terdiri atas pembelajaran 1 dan 4. Pada bagian penutup berisi tentang daftar pustaka dan profil penulis.

F. Pentingnya Pengembangan

Nilai penting yang terdapat dalam produk pengembangan bahan ajar berupa buku ajar pendamping kelas 4 tema 5 (pahlawanku) adalah sebagai berikut:

1. Buku ajar pendamping kelas 4 tema 5 (pahlawanku) ini dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran berupa pembuatan bahan ajar buku pendamping.
2. Buku ajar pendamping ini dikembangkan untuk memberikan informasi materi yang lebih luas dan mendalam pada kelas 4 tema 5 (pahlawanku).
3. Metode penelitian yang digunakan dalam pengembangan ini berupa metode penelitian R&D menurut teori Borg and Gall yang telah dimodifikasi menjadi 9 langkah.

G. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, ditemukan kebutuhan yang berkaitan dengan kurangnya pemahaman materi oleh siswa. Peneliti bermaksud untuk memberikan bahan ajar tambahan dengan mengembangkan buku ajar pendamping tema 5 kelas 4 Sekolah Dasar agar siswa dapat memahami materi yang kurang dikuasai serta menambah pengetahuan siswa. Berikut ini merupakan asumsi dan keterbatasan peneliti dalam mengembangkan buku ajar pendamping.

1. Asumsi.
 - a. SDN Purwantoro 4 Malang telah menggunakan kurikulum 2013 sehingga proses pembelajaran yang diterapkan adalah pembelajaran tematik.
 - b. Siswa kelas 4 telah pandai membaca.

2. Keterbatasan.
 - a. Buku ajar pendamping yang dikembangkan hanya sebatas pada kelas 4 tema 5 (pahlawanku).
 - b. Isi materi pada buku ajar pendamping yang dikembangkan hanya sebatas pada kelas 4 tema 5 (pahlawanku) mata pelajaran IPS, PPKn, dan Bahasa Indonesia.
 - c. Sampel sekolah yang digunakan untuk penelitian adalah SDN Purwantoro 4 Malang.
 - d. Metode penelitian yang digunakan pada pengembangan buku ajar pendamping ini adalah metode penelitian R&D (Research and Development) menurut teori Borg and Gall yang telah dimodifikasi menjadi 9 langkah/tahapan. Penelitian dihentikan pada langkah ke 9. Hal ini disebabkan karena pada langkah ke 10 merupakan penelitian lanjutan yang berujung pada penerapan dan desiminasi nasional. Langkah lanjutan tersebut membutuhkan waktu yang lama, tenaga yang cukup besar, serta biaya yang besar. Karena keterbatasan dan kebutuhan peneliti, maka penelitian dimodifikasi menjadi 9 langkah.

H. Definisi Istilah

Definisi istilah yang ada pada pengembangan buku ajar pendamping adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran tematik adalah proses pembelajaran yang menggabungkan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran menjadi satu kesatuan

dalam bentuk tema untuk memberikan pengalaman yang bermakna bagi siswa (Majid, 2014:85).

2. Bahan ajar merupakan sekumpulan materi tertulis maupun tidak tertulis yang disusun secara sistematis untuk menciptakan lingkungan belajar siswa (Prastowo, 2015:16).
3. Bahan ajar buku pendamping adalah buku bacaan sebagai penunjang buku pelajaran utama bagi siswa (Kurniasari,dkk, 2014:463).
4. Buku ajar pendamping yang dikembangkan adalah buku ajar cetak yang mempunyai cakupan materi yang lebih luas dan mendalam pada kelas 4 tema 5 (Pahlawanku) khususnya pada mata pelajaran IPS, PPKn, dan Bahasa Indonesia.

